

Iran Kecam Perolehan Medali Indonesia

dari Pencak Silat Asian Games

Deutsche Welle (DW) - detikNews

<https://news.detik.com/dw/4188237/iran-kecam-perolehan-medali-indonesia-dari-pencak-silat-asian-games>

Rabu 29 Agustus 2018, 17:35 WIB



Foto: Picture-Alliance/DPA

Teheran - Iran mengkritik pengakuan terhadap pencak silat di Asian Games sebagai 'hadiah' dari Dewan Olympiade Asia untuk Indonesia. Menyusul panen emas dari pencak silat, Indonesia menggeser posisi Iran di klasemen Asian Games.

Presiden Komite Olympiade Nasional Iran (NOC), Reza Salehi Amiri, mengecam pengakuan terhadap pencak silat di Asian Games sebagai hadiah dari Dewan Olympiade Asia (OCA) terhadap Indonesia. Menurutnya pencak silat merupakan cabang olahraga yang tidak dikenal dan hanya dipraktikkan oleh sekelompok kecil negara di Asia.

Untuk itu NOC mengaku akan mengajukan keberatan resmi atas perolehan medali dari cabang pencak silat kepada OCA. Menurut Salehi, kebijakan OCA mengakui pencak silat dan perolehan medali dari cabang olahraga tersebut di klasemen akhir Asian Games sebagai keputusan yang tidak rasional dan sangat tidak adil, katanya seperti dilansir kantor berita Mehr.

Baca Juga: Asian Games 2018: Terlalu Terbiasa Melompat:

Iran sebelumnya telah lebih dulu melayangkan protes secara langsung kepada Presiden OCA, Sheikh Ahmed al-Fahad al-Ahmed al Sabah. Saat itu Salehi yang menemui Sheikh Ahmed menanyakan tentang keberadaan pencak silat di Asian Games.

Saat itu dia menjawab "keistimewaan ini juga akan didapat Iran jika menjadi tuan rumah Asian Games." Salehi lalu menampik jawaban tersebut tidak meyakinkan.

Di Asian Games tuan rumah panen emas dari cabang pencak silat dengan perolehan 9 dari 16 medali emas yang tersedia. Dengan pencapaian tersebut Indonesia mencatat rekor perolehan medali di Asian Games yang kini berjumlah 27 dari sebelumnya 4 medali emas di Asian Games 2014, Incheon.

Akibat banjir medali dari kontingen pencak silat, Indonesia menggeser posisi Iran dari posisi empat di klasemen Asian Games menjadi posisi lima dengan perolehan 17 emas, 16 perak dan 16 perunggu.

Keluhan Iran menambah daftar kontroversi yang mengitari cabang olahraga pencak silat di Asian Games kali ini. Sebelumnya pesilat Malaysia, Mohd. Al-Jufferi Jamari, angkat kaki di tengah pertandingan lantaran frustrasi atas penilaian wasit. Dalam laga melawan Koman Hari Adi Putra, itu, ke-lima wasit menempatkan Jufferi kalah 1-4 dibandingkan atlet tuan rumah.

Baca Juga: Korea Bersatu Rebut Medali Emas Untuk Pertama Kali Dalam Sejarah

"Pertandingannya tidak adil. Saya tidak bisa menerima ini dan tidak ingin melanjutkan pertandingan," kata Jufferi yang kemudian melampiaskan amarahnya dengan merusak dinding pembatas di GOR Pencak Silat TMII, Jakarta.

"Kekhawatiran terbesar saya jadi kenyataan," imbuh Sekretaris Jendral Federasi Nasional Pencak Silat Malaysia (Pesaka), Datuk Megat Zulkarnain Ormadin. "Dua wasit sudah berlaku tidak adil, dari Korea Selatan dan Laos. Maka saya suruh Jufferi angkat kaki."

Meski begitu panitia penyelenggara, Inasgoc, mengatakan Jufferi tidak akan mendapat sanksi atas perilakunya tersebut.

rzn/hp (Mehrnews, Detik)

Tonton juga 'Pencak Silat Ganas di Asian Games, Prabowo Targetkan Olimpiade':

(ita/ita)